

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di 18 Desa yang ada di Kecamatan Mayong berkaitan dengan pengaruh lingkungan kerja, kepemimpinan dan kompensasi terhadap disiplin kerja Aparatur Pemerintah Desa Se Kecamatan Mayong maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,383 (38,3%), artinya bahwa variabel lingkungan kerja, kepemimpinan dan kompensasi mempunyai pengaruh terhadap disiplin kerja sebesar 38,3% sedangkan 61,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.
2. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap disiplin kerja Aparatur Pemerintah Desa Se Kecamatan Mayong. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 1,307 < t_{tabel} 1,66864$ dengan nilai signifikansi $0,196 > 0,05$ berdasarkan hasil pengujian tersebut maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
3. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja Aparatur Pemerintah Desa Se Kecamatan Mayong. Dengan nilai $t_{hitung} 5,190 >$ dari $t_{tabel} 1,66864$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima.

4. Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja Aparatur Pemerintah Desa Se Kecamatan Mayong dengan nilai $t_{hitung} 2,995 >$ dari $t_{tabel} 1,66864$ dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$, berdasarkan hasil pengujian tersebut maka H_0 ditolak dan H_3 diterima.

5. Lingkungan kerja, kepemimpinan dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja Aparatur Pemerintah Desa Se Kecamatan Mayong. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 13,442 > F_{tabel} 2,75$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di 18 Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara tentang Pengaruh lingkungan kerja, kepemimpinan dan kompensasi terhadap disiplin kerja Aparatur Pemerintah Desa se Kecamatan Mayong maka peneliti memberikan saran.

1. Variabel kepemimpinan merupakan variabel yang mempunyai nilai signifikan yang sangat tinggi ditunjukkan dengan hasil pengujian regresi yang memperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Mayoritas responden menjawab setuju dengan pemimpin yang menerima dan menangani keluhan dari karyawan sebesar 72,5% dan diikuti dengan pemimpin yang dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif sebesar 63,8%. Dengan ini diharapkan pemimpin/kepala Desa yang berada di 18 Desa yang berada di Kecamatan Mayong untuk lebih menerima dan dapat menangani keluhan dari Aparatur Pemerintah Desa dan juga meningkatkan kondusifitas kerja agar

Aparatur Pemerintah Desa lebih termotivasi dalam bekerja dan tingkat kedisiplinan lebih tinggi.

2. Variabel kedua yang mempunyai pengaruh terhadap disiplin kerja Aparatur Pemerintah Desa se Kecamatan Mayong adalah Kompensasi dengan nilai koefisien sebesar 30%. mayoritas responden menjawab setuju dengan sistem pemberian kompensasi yang sesuai dengan intensitas kerja dan tingkat pekerjaan yang dilakukan sebanyak 76,8% dan diikuti dengan pemberian tunjangan yang sesuai sebanyak 71%. Diharapkan agar Pemimpin/Kepala Desa dapat memberikan kompensasi yang sesuai dengan tingkat pekerjaan dan intensitas yang dilakukan dan juga memberikan tunjangan yang sesuai kepada Aparatur Pemerintah Desa agar lebih disiplin dalam bekerja.
3. Lingkungan kerja merupakan variabel yang memiliki nilai signifikan sebesar $0,196 > 0,05$, yang artinya bahwa variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap disiplin kerja Aparatur Pemerintah Desa se Kecamatan Mayong. Diharapkan agar Kepala Desa memperhatikan lingkungan kerja yang ada di kantor Desa agar membuat Aparatur Pemerintah Desa lebih nyaman dan termotivasi untuk bekerja sehingga dapat meningkatkan disiplin kerja.